

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 PEKALONGAN**



Disusun oleh:

Nama : Rizky Dwi Arifiyanti

NIM : 3301409082

Jur/Prodi : HKn/PKn

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 2 Pekalongan yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Harnanik, M.Si

NIP. 19510819 198003 2 001



Kepala Sekolah

Drs. Nurhayatno, M.Si.

NIP. 19660925 199403 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat waktu dan kesempatan kepada praktikan, sehingga mampu melaksanakan praktik dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Penyusunan laporan praktik ini bertujuan untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktik Lapangan Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Pd. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Dra. Harnanik, M.Si selaku dosen koodinator PPL di SMK N 2 Pekalongan.
4. Drs. Nurhayatno, M.Si sebagai Kepala Sekolah SMK N 2 Pekalongan.
5. Ibu Yeni Pujiastuti, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong di SMK N 2 Pekalongan.
6. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si sebagai Dosen Pembimbing PPL.
7. Ibu Ninik Sutriasih, S.Pd selaku Guru Pamong bidang studi PKn yang senantiasa membantu dan membimbing Praktikan.
8. Seluruh Bapak dan Ibu guru, staf tata usaha serta karyawan SMK N 2 Pekalongan.
9. Siswa-siswi SMK Negeri 2 Pekalongan, khususnya semua kelas XI.
10. Teman-teman mahasiswa PPL UNNES di SMK Negeri 2 Pekalongan.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL II	1
C. Manfaat PPL II	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Hukum	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Dasar Konseptual	4
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Bimbingan.....	9
F. Hal-hal Yang Mendukung Dan Yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung	9
REFLEKSI DIRI	10
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMK Negeri 2 Pekalongan
2. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL
3. Pogram Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Silabus Kelas XI
6. RPP Kelas XI
7. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mahasiswa PPL
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
10. Daftar Hadir Siswa
11. Daftar Nilai Tugas dan Ulangan Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang merupakan peralihan dari IKIP Semarang yang merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga kependidikan, menyiapkan program praktik pengalaman yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir masa kuliahnya, namun berdasarkan pengalaman di antara para mahasiswa yang mengikuti PPL tersebut hanya menampilkan kemampuan-kemampuan yang terbatas dari mahasiswa. Berdasarkan pengalaman tersebut di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berisi kegiatan observasi dan pengalaman lapangan. Program PPL merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktikkan apa yang telah didapatkan di bangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuhkembangkan dan mamantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lembaga pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 38 tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan
 - b. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - c. No. 25 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas.
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/2599 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. No. 225/U/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. No. 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. No. 46/O/2001 tentang jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

3. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program studi S1 tahun 2012 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan dan berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 29 Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012.

2. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PPL I sebelum melakukan serangkaian kegiatan PPL II. Kegiatan yang dilakukan selama pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Pekalongan meliputi pengenalan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial sekolah, tata tertib dan peraturan sekolah, dan bidang administrasi di sekolah tempat latihan yang dilaksanakan selama dua minggu setelah penerjunan yaitu pada minggu ke-1 dan ke-2 dari tanggal 31 Juli s.d 11 Agustus 2012. Kegiatan pengenalan lapangan ini diperlukan agar mahasiswa praktikan mengenal keadaan sekolah yaitu SMK Negeri 2 Pekalongan.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya, guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan. Saat melakukan pembelajaran, praktikan diperhatikan oleh Guru Pamong yang selanjutnya diberi masukan dan saran untuk perbaikan. Sebelum masuk ke kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pada PPL II ini saya mendapat 5 kelas latihan, yaitu di kelas XI Administrasi Perkantoran 1 (AP 1), XI Administrasi Perkantoran 2 (AP 2), XI Akuntansi 2 (AK 2), XI Akuntansi 3 (AK 3), dan XI Pemasaran 3 (PM 3).

4. Latihan Pengajaran Mandiri

Latihan pengajaran mandiri dilakukan mulai dari minggu ke-4 sampai dengan berakhirnya program PPL. Dalam kegiatan ini praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, tetapi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi pengajaran yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

5. Penilaian dan Ujian Pelaksanaan Pengajaran

Penilaian dan ujian pelaksanaan pengajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian oleh guru pamong dapat dilakukan setiap saat selama kegiatan PLL II berlangsung. Dosen Pembimbing dapat melakukan penilaian minimal 3 kali. Dosen Pembimbing PKn melakukan observasi sebanyak 1 kali yaitu pada minggu ke-4 Program PPL II dan penilaian kepada seluruh mahasiswa PKn selama 2 kali yaitu pada minggu ke-6 dan ke-7 Program PPL II.

6. Pembuatan Laporan PPL II

Setelah seluruh kegiatan program PPL II dilakukan, mahasiswa praktikan wajib menyusun Laporan PPL II yang disahkan oleh Dosen Koordinator PPL,

Kepala Sekolah tempat latihan, dan Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Pembuatan laporan PPL II ini disesuaikan dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang. Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

7. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa PPL di SMK Negeri 2 Pekalongan dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2012. Adanya penarikan ini menandai berakhirnya serangkaian kegiatan PPL di sekolah latihan.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam melakukan kegiatan pengajaran atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas, praktikan sebagai calon guru harus menguasai beberapa keterampilan mengajar, antara lain keterampilan

membuka pelajaran, menjelaskan, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, mengadakan variasi, memberikan penguatan, memimpin diskusi, mengkondisikan situasi siswa, memberikan evaluasi dan remedial. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan, baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Praktikan berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Adapun bimbingan tersebut meliputi pengelolaan kelas yang baik, materi pelajaran yang akan diajarkan, kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran, pemberian tugas kepada siswa, teknik pengajaran dan gaya mengajar, mengevaluasi, baik secara klasikal maupun secara individual.

F. Hal-hal yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL II Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung :

- a. Adanya proses pembimbingan yang baik antara praktikan dengan guru pamong.
- b. Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada praktikan selama PPL II berlangsung.
- c. Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL II berlangsung :

- a. Kesulitan dalam mengelola kelas terutama pada siswa yang membuat keributan di kelas.
- b. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Rizky Dwi Arifiyanti
NIM : 3301409082
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur senantiasa praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT, atas ridho dan rahmat-Nyalah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 2 Pekalongan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 ini dapat dilaksanakan tanpa aral yang berarti bagi praktikan. Terima kasih praktikan haturkan kepada pihak sekolah atas ijin, dukungan, bimbingan dan kerja samanya sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat terselesaikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Pada pelaksanaan PPL II ini mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian yang akan disampaikan pada siswa-siswanya berdasarkan dari ilmu yang telah diperolehnya. Kegiatan PPL II yang dilaksanakan ini meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi membuat program tahunan (annual plan), program semester (semester plan), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (lesson plan). Selain itu praktikan juga dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn

merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar Di Sekolah latihan

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 2 Pekalongan sudah cukup memadai, tetapi masih kurangnya fasilitas ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. KBM sudah bisa berjalan dengan lancar dan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa. Sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Khusus untuk Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan membutuhkan media LCD untuk menunjang KBM agar tidak terkesan membosankan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL II ini. Guru pamong yang bernama Ninik Sutriasih, S.Pd. Beliau merupakan guru yang baik dan ramah, banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, mengenai murid-muridnya dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri

yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Pekalongan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Pekalongan sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu. Pembelajaran yang sudah cukup baik ini dapat terlihat dari kegiatan belajar mengajar yang sudah melibatkan keaktifan siswa, sehingga siswa bukan menjadi obyek pembelajaran namun menjadi subyek pembelajaran. Siswa dalam mengikuti pelajaran juga cukup antusias dan cenderung mudah untuk dikondisikan sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga

semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Bagi Sekolah Latihan (SMK Negeri 2 Pekalongan)

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan–kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Senantiasa menjaga dan meningkatkan hubungan kekeluargaan antara siswa, guru, dan karyawan yang telah tercipta dengan baik. Senantiasa meningkatkan profesionalitas guru dan pembelajarannya.

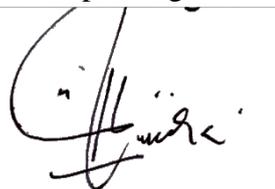
Bagi UNNES

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang setiap tahunnya mencetak calon guru, sebaiknya UNNES senantiasa menjalin hubungan baik dengan sekolah mitra agar dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada tahun- tahun berikutnya. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru professional.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong



Ninik Sutriasih, S.Pd

NIP. 19730927 200801 2 003

Mahasiswa Praktikan



Rizky Dwi Arifiyanti

NIM.3301409082